

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN JASA PERBAIKAN PADA PO SUBAN MOTOR

Gregorius<sup>1</sup>, Soebandi<sup>2</sup>, Kartono<sup>3</sup>

123Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak

<sup>1</sup>Gregorius842@gmail.com, <sup>2</sup>Soebandi@gmail.com, <sup>3</sup>Kartono1102@gmail.com

## **Abstract**

*Along with the development of technology, the level of human need for technology is increasingly needed. This technology is used in various sectors or in certain fields for example in the business field. The application of information system technology in the business sector is one example of meeting the information needs that are increasingly needed. PO Suban Motor is a form of business that is engaged in repair and sales services. As for running the business process, all recording is done manually, so that business processes that are still done manually make business performance run sluggish and can affect the company's future business processes, for that the author uses descriptive design as research design, while data collection techniques use observation, interviews and literature study. While systems analysis techniques in designing inventory information systems and repair services using the Unified Modeling Language (UML) and application program design techniques using Microsoft Visual Basic 2010, MsQL and Crystal Report 13. With the results of research and design of this proposed system, it is expected to improve performance. PO Suban Motor, such as increasing efficiency, accuracy and accuracy in processing inventory data, sales and reporting. The conclusion from the research that the author has done at PO Suban Motor is expected to help PO Suban Motor in minimizing errors in the data processing process and can increase work effectiveness and efficiency in order to produce faster, more precise and accurate information. Suggestions from the author for the application of a computerized system, namely the PO Suban Motor need accuracy in entering data and providing training for users who will use inventory applications and repair services.*

**Keywords:** *Information Systems, Inventory, Sales and Design*

## **Abstrak**

Seiring dengan berkembangnya teknologi sampai saat ini tingkat kebutuhan manusia terhadap teknologi semakin hari semakin dibutuhkan. Teknologi tersebut dimanfaatkan untuk di berbagai sektor atau dibidang-bidang tertentu contohnya saja didalam bidang bisnis. Penerapan teknologi sistem informasi dalam bidang bisnis merupakan salah satu contoh untuk memenuhi akan kebutuhan informasi yang semakin hari semakin dibutuhkan. PO Suban Motor merupakan bentuk usaha yang bergerak di bidang jasa perbaikan dan penjualan. Adapun dalam menjalankan proses bisnisnya semua pencatatan dilakukan secara manual, sehingga proses bisnis yang masih dilakukan secara manual membuat kinerja usaha berjalan lamban dan dapat mempengaruhi proses bisnis perusahaan yang akan datang, untuk itu penulis menggunakan desain deskriptif sebagai rancangan penelitian, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik analisis sistem dalam merancang sistem informasi persediaan dan jasa perbaikan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* dan teknik penerapan perancangan program aplikasi menggunakan *Microsoft Visual Basic 2010, MsQL* dan *Crystal Report 13*. Dengan hasil penelitian dan perancangan sistem usulan ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja PO Suban Motor seperti meningkatkan efisiensi, ketepatan dan keakuratan dalam melakukan pengolahan data persediaan, penjualan dan pembuatan laporan. Kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis pada PO Suban Motor diharapkan dapat membantu pihak PO Suban Motor dalam meminimalisirkan kesalahan dalam proses pengolahan data dan dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi kerja agar dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat. Saran dari penulis untuk penerapan sistem yang sudah terkomputerisasi, yaitu pihak PO Suban Motor perlu adanya ketelitian dalam memasukan data dan memberikan pelatihan bagi user yang akan menggunakan aplikasi persediaan dan jasa perbaikan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Persediaan, Penjualan dan Perancangan

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin mengalami kemajuan yang sangat cepat. Teknologi informasi saat ini sangat membantu pekerjaan manusia hampir di semua aspek kegiatan seperti di bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan kesehatan karena sangat diperlukan bagi perusahaan maupun organisasi. Dengan sistem informasi yang sudah berkembang sampai saat ini mampu menciptakan informasi yang baru, yang lebih akurat dan cepat dalam menyelesaikan masalah.

Komputer saat ini cukup memegang peranan yang sangat penting dalam bidang bisnis maupun usaha yang dijalankan, dengan menggunakan komputer proses pencatatan, penghitungan transaksi seperti persediaan, penjualan dan jasa perbaikan sepeda motor dapat dilakukan dengan cepat dan mudah, sehingga dapat membantu pencatatan dan penghitungan transaksi yang lebih efektif dan efisien. Dan dengan menggunakan komputerisasi, kesalahan yang sering terjadi dalam melakukan pencatatan, penghitungan transaksi dapat diminimalisir agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pencatatan dan penghitungan transaksi.

PO Suban Motor merupakan salah satu bengkel motor yang melayani jasa perbaikan, serta pembelian dan penjualan persediaan *spare part* sepeda motor. PO Suban Motor dalam melakukan transaksi masih menggunakan cara manual dalam melayani setiap konsumen yang datang, seperti pencatatan atau melakukan penghitungan transaksi penjualan *spare part* dan pelayanan jasa perbaikan yang dicatat dalam buku transaksi, sehingga belum cukup memberikan pelayanan yang memuaskan dan juga menimbulkan berbagai masalah seperti kesalahan pencatatan transaksi dan data barang karena tidak adanya informasi yang cepat dan akurat dalam menangani usaha yang berjalan saat ini. Dengan menggunakan sistem informasi yang berbasis komputerisasi, diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja sehingga dapat mendukung proses kelancaran usaha dalam meningkatkan proses pencatatan transaksi, data barang dan pelayanan kepada konsumen.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan dan Jasa Perbaikan pada PO Suban Motor” dengan menggunakan sebuah *software* yang berbasis *desktop* juga menyediakan media penyimpanan basis data atau *database* yang diakses oleh pemilik bengkel dan bagian penjualan.

## 2. METODE PENELITIAN

2.1. Rancangan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Sistem, Teknik Perancangan Sistem, Bahasa Pemrograman dan Basis Data.

2.1.1. Rancangan Penelitian

Dengan rancangan Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kenyataan pada objek penelitian yang menjadikan PO Suban Motor sebagai objek penelitian.

2.1.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

2.1.2.1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung, bagaimana proses transaksi pada PO Suban Motor

2.1.2.2. Wawancara

2.1.2.3. Studi Kepustakaan

2.1.3. Teknik Analisis Sistem

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam proses sistem informasi persediaan dan jasa perbaikan pada PO Suban Motor.

2.1.4. Teknik Perancangan Sistem

Teknik perancangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam merancang sistem informasi persediaan *spare part* pada PO Suban Motor ini dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic Net 2010* dan menggunakan *MySQL* sebagai basis data secara *Crystal Report 13* sebagai media perancangan laporan.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi (*information system*) adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke pengguna [1]. Sistem informasi merupakan kesatuan banyak elemen yang saling terbungung yang mengumpulkan (*input*), memanipulasi (*process*), menyimpan, dan mendistribusikan (*output*) data atau informasi dan mengakibatkan reaksi (mekanisme *feedback*) untuk memenuhi suatu tujuan [2].

2.2.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan sebuah teknik penyelesaian masalah yang berkesinambungan dengan analisis sistem yang menyatukan kembali bagian-bagian komponen menjadi sistem yang lengkap [3].

Perancangan sistem adalah suatu *fase* dimana diperlukan suatu keahlian perancangan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem, yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem yang baru [4].

### 2.2.3. Persediaan

Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam proses bisnis biasa atau aset yang ada dalam proses produksi untuk dijual kembali, atau aset dalam bentuk material atau bahan baku untuk digunakan dalam proses produksi [5]. Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin [6].

### 2.2.4. Servis

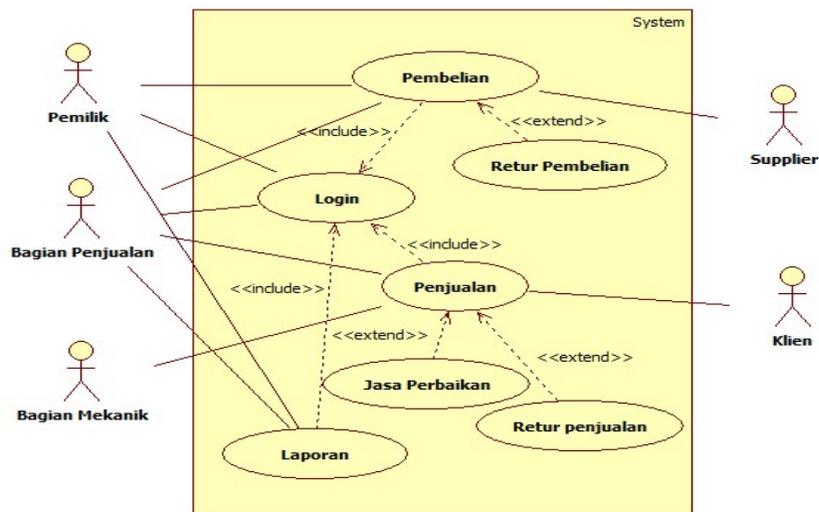
Jasa (*Service*) adalah produk yang tidak terwujud, berlangsung sebentar dan dapat dirasakan atau dialami [7]. *Service* atau Pelayanan sudah diketahui pelaku usaha sebagai faktor penting dalam rangka memuaskan pelanggan. Tidak hanya sampai di situ, *service* juga adalah alat penting untuk menghadapi persaingan yang kian meningkatkan sekaligus faktor pembeda bisnis Anda dengan bisnis lain [8].

### 2.2.5. Unified Modeling Language (UML)

*Unified Modeling Language* (UML) adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem [9]. UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek [10].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Diagram Use Case



Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

Berdasarkan gambar 1 diagram *Use Case* diatas mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Seperti menjelaskan proses-proses yang akan terjadi pada sistem usulan PO Suban Motor seperti proses login, pembelian, retur pembelian, penjualan, jasa perbaikan dan laporan yang saling berinteraksi dengan aktor.

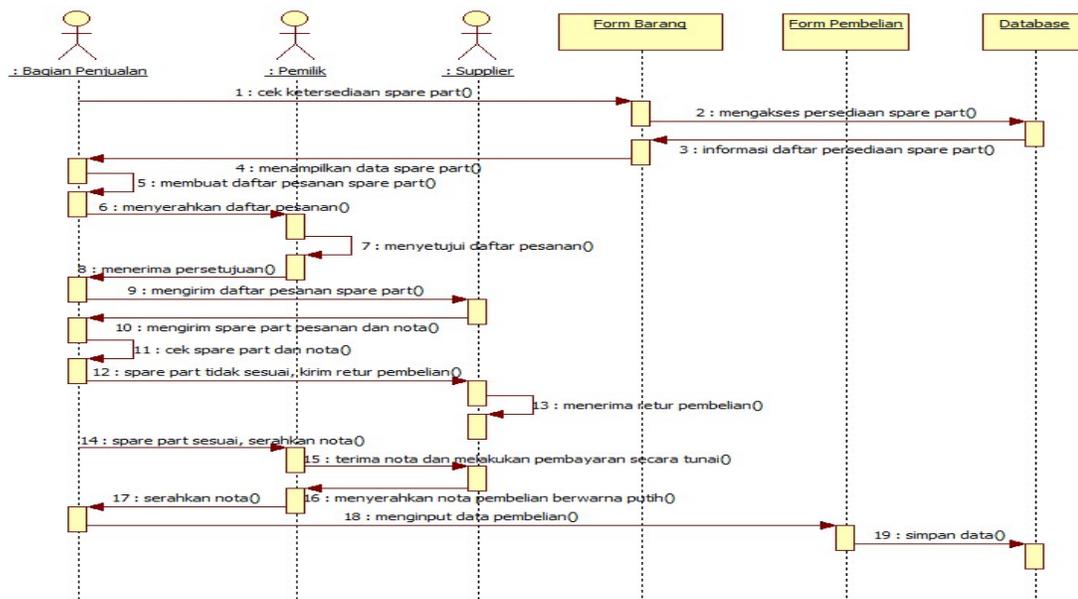
### 3.2. Diagram Sekuensial

#### 3.2.1. Diagram Sekuensial Pembelian *Spare Part*

Pada gambar 2 diagram di atas menunjukkan proses pembelian spare part pada sistem usulan PO Suban Motor. Kegiatan dimulai dari bagian penjualan melakukan pengecekan daftar persediaan spare part pada form barang dan membuat daftar pesanan spare part dan menyerahkannya ke pemilik untuk mendapatkan persetujuan. Pemilik menyetujui pesanan spare part maka bagian penjualan menghubungi supplier untuk melakukan pemesanan spare part sesuai dengan daftar pesanan yang sudah dibuat.

Setelah supplier menerima daftar pesanan spare part maka supplier menyiapkan spare part pesanan kemudian mengirimkan pesanan beserta dengan nota pembelian sebagai tanda bukti transaksi. Bagian penjualan

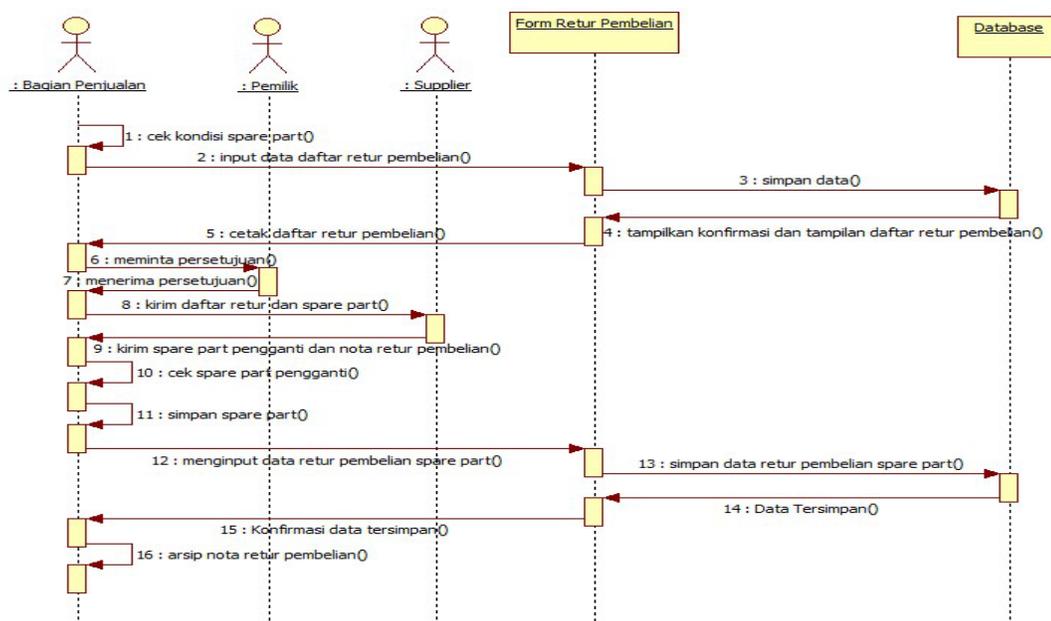
menerima spare part beserta dengan nota pembelian dan melakukan pengecekan *spare part* dan nota pembelian, jika *spare part* dan nota pembelian tidak sesuai maka bagian penjualan membuat retur pembelian *spare part*.



Gambar 2. Diagram Sekuensial Pembelian *Spare Part* Sistem Usulan

Jika *spare part* sesuai dengan nota pembelian maka bagian penjualan menyerahkan nota pembelian kepada pemilik kemudian pemilik menerima nota pembelian *spare part* dan melakukan proses pembayaran secara tunai kepada *supplier*. *Supplier* menerima pembayaran dan menyerahkan nota pembelian yang berwarna putih kepada pemilik dan pemilik menerima nota pembelian kemudian menyerahkan nota pembelian ke bagian penjualan selanjutnya bagian penjualan menerima nota pembelian dan akan meng-*input* data pembelian *spare part* berdasarkan dengan nota pembelian kedalam *form* pembelian kemudian disimpan kedalam sistem.

### 3.2.2. Diagram Sekuensial Retur Pembelian *Spare Part*

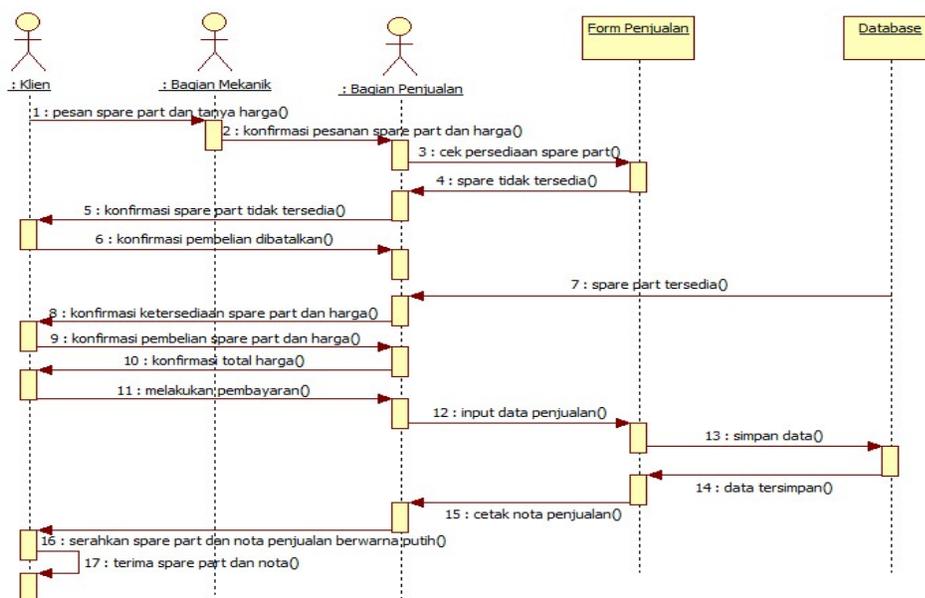


Gambar 3. Diagram Sekuensial Retur Pembelian *Spare part* Sistem Usulan

Pada gambar 3 diagram di atas menunjukkan proses retur pembelian *spare part* pada sistem usulan PO Suban Motor. Kegiatan dimulai dari bagian penjualan melakukan pengecekan kondisi *spare part* jika kondisi *spare part* tidak sesuai dengan pesanan, maka bagian penjualan melakukan penginputan data daftar retur pembelian *spare part* pada *form* retur pembelian dan akan mencetak daftar retur pembelian, kemudian menyerahkan daftar retur pembelian kepada pemilik untuk mendapatkan persetujuan. Pemilik menyetujui maka bagian penjualan kirim daftar retur beserta dengan *spare part* ke *supplier*.

*Supplier* menerima daftar retur beserta dengan *spare part* kemudian melakukan pengiriman *spare part* pengganti beserta nota retur pembelian. Bagian penjualan terima *spare part* pengganti dan nota retur pembelian dan melakukan pengecekan kembali terhadap *spare part* pengganti dan nota retur pembelian, setelah itu bagian penjualan menyimpan *spare part* pada rak bengkel kemudian bagian penjualan melakukan penginput data retur pembelian *spare part* ke *form* retur pembelian kemudian menyimpan data retur pembelian *spare part* ke *database* dan nota retur pembelian *spare part* tersebut selanjutnya akan diarsipkan.

### 3.2.3. Diagram Sekuensial Penjualan *Spare part*

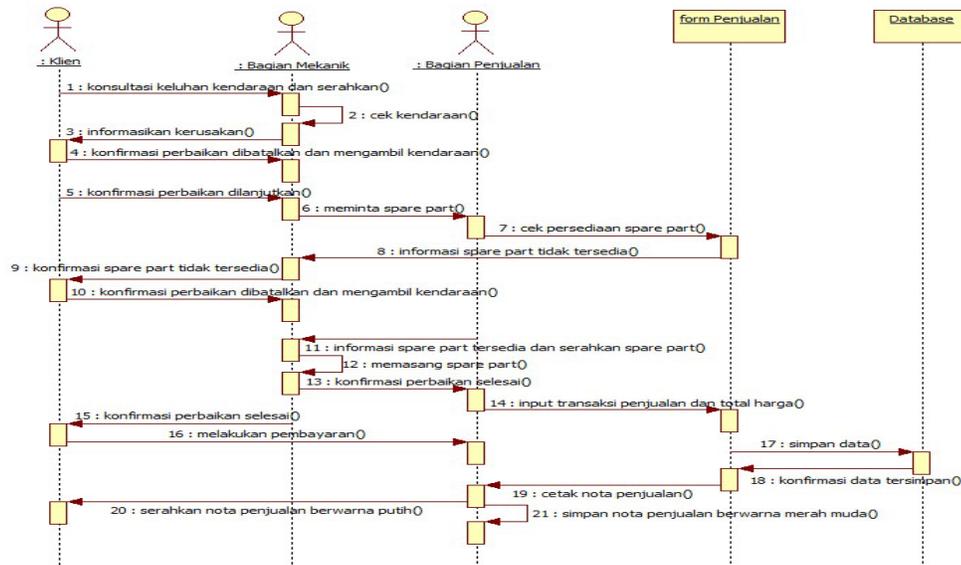


Gambar 4. Diagram Sekuensial Penjualan *Spare Part* Sistem Usulan

Pada gambar 4 diagram di atas menunjukkan proses penjualan *spare part* pada sistem usulan PO Suban Motor. Kegiatan dimulai dari klien menanyakan *spare part* dan harga kepada bagian mekanik kemudian bagian mekanik konfirmasi pesanan *spare part* dan harga kepada bagian penjualan selanjutnya bagian penjualan melakukan pengecekan persediaan *spare part* pada *form* penjualan dan mencari data persediaan *spare part*. Jika *spare part* tidak tersedia maka bagian penjualan konfirmasi *spare part* tidak tersedia pada klien dan klien menerima konfirmasi *spare part* tidak tersedia dan klien melakukan konfirmasi pembelian *spare part* dibatalkan kepada bagian penjualan.

Jika *spare part* tersedia maka bagian penjualan konfirmasi ketersediaan *spare part* dan harga kepada klien kemudian klien menerima informasi *spare part* dan harga dari bagian penjualan dan klien melakukan konfirmasi pembelian *spare part*. Bagian penjualan menerima konfirmasi pembelian dan melakukan peng-input-an transaksi penjualan *spare part* dan harga pada *form* penjualan, kemudian bagian penjualan konfirmasi total harga yang harus dibayar oleh klien dan klien menerima konfirmasi total harga, kemudian melakukan pembayaran secara tunai ke bagian penjualan dan bagian penjualan melakukan peng-input-an data penjualan pada *form* penjualan sekaligus terima pembayaran kemudian bagian penjualan simpan data penjualan ke *database*. Setelah itu cetak nota penjualan dan serahkan *spare part* beserta nota penjualan berwarna putih kepada klien dan klien menerima *spare part* beserta dengan nota penjualan yang berwarna putih.

### 3.2.4. Diagram Sekuensial Jasa Perbaikan

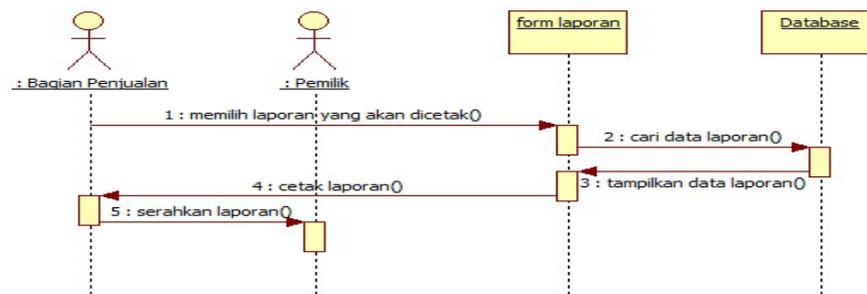


Gambar 5. Diagram Sekuensial Jasa Perbaikan Sistem Usulan

Pada gambar 5 diagram di atas menunjukkan proses jasa perbaikan pada sistem usulan PO Suban Motor. Kegiatan dimulai dari klien konsultasikan keluhan kendaraan motor kepada bagian mekanik kemudian bagian mekanik melakukan pengecekan kendaraan motor dan menginformasikan kerusakan apa saja yang di alami kendaraan motor klien tersebut beserta dengan biaya perbaikan yang harus di bayar oleh klien. Kemudian klien memberikan konfirmasi bahwa proses perbaikan dibatalkan kepada bagian mekanik dan mengambil kendaraannya tersebut dan jika proses perbaikan dilanjutkan maka bagian mekanik meminta *spare part* kepada bagian penjualan dan bagian penjualan mencari ketersediaan *spare part* apakah masih ada atau tidak, jika *spare part* tidak tersedia maka bagian penjualan memberikan konfirmasi kepada bagian mekanik bahwa *spare part* tidak ada dan bagian mekanik konfirmasi *spare part* tidak ada kemudian klien mengkonfirmasi perbaikan dibatalkan dan mengambil kendaraannya tersebut.

Jika *spare part* tersedia maka bagian penjualan memberikan *spare part* kepada bagian mekanik kemudian bagian mekanik melakukan proses perbaikan dan mengganti *spare part*. Setelah bagian mekanik selesai melakukan perbaikan maka akan di informasi kepada klien bahwa proses perbaikan telah selesai dilakukan, kemudian klien akan melakukan pembayaran dan menanyakan total bayar terlebih dahulu kepada bagian penjualan dan bagian penjualan melakukan peng-*input*-an data transaksi penjualan ke dalam *form* penjualan sekaligus melakukan penghitungan total bayar kemudian bagian penjualan memberitahukan total harga kepada klien. Klien melakukan pembayaran dan simpan data penjualan ke dalam *database* kemudian sistem memberitahukan bahwa data tersimpan kemudian cetak nota penjualan setelah itu bagian penjualan serahkan nota penjualan berwarna putih kepada klien sedangkan nota penjualan yang berwarna merah muda simpan oleh bagian penjualan.

### 3.2.5. Diagram Sekuensial Laporan

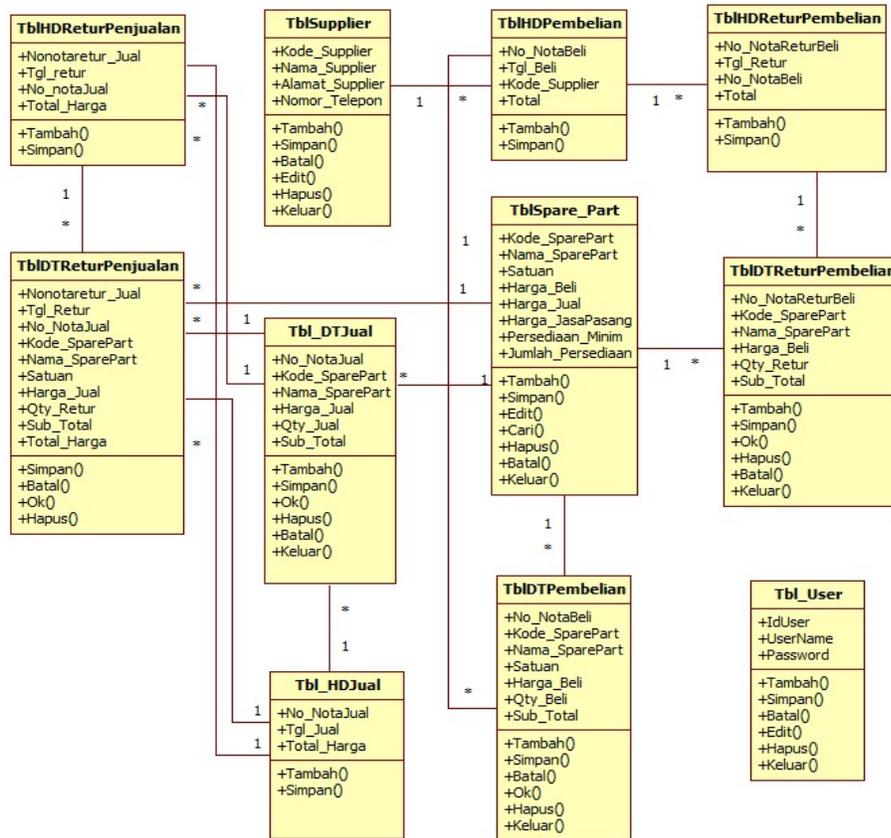


Gambar 6. Diagram Sekuensial Laporan Sistem Usulan

Pada gambar 6 diagram di atas menunjukkan proses laporan pada sistem usulan PO Suban Motor. Kegiatan dimulai dari bagian penjualan membuka *form* laporan dan mencari data laporan baik laporan pembelian, retur

pembelian, penjualan dan jasa perbaikan kemudian data laporan ditampilkan dan mencetak laporan setelah laporan dicetak maka bagian penjualan serahkan laporan tersebut kepada pemilik.

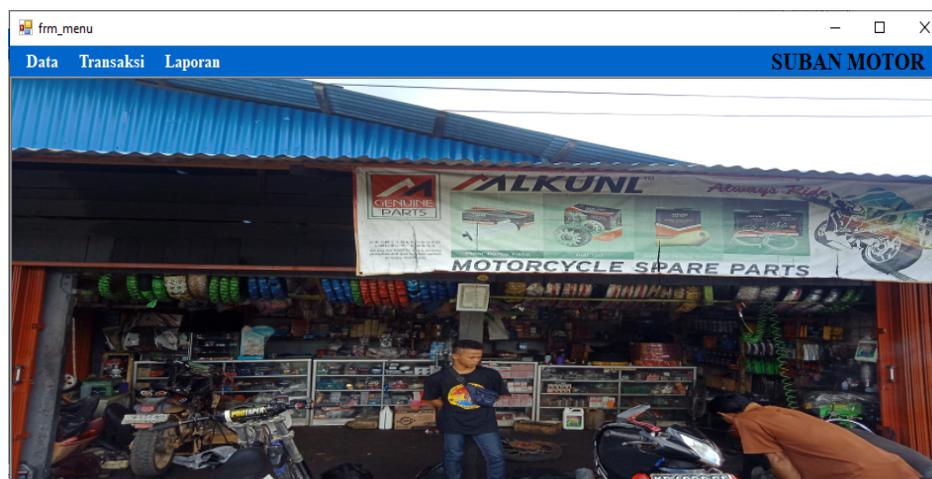
### 3.2.6. Diagram Kelas



Gambar 7. Diagram Kelas

## 3.3. Tampilan Sistem Informasi Persediaan dan Jasa Perbaikan pada PO Suban Motor

### 3.3.1. Tampilan Form Menu



Gambar 8. Tampilan Form Menu

*Form* menu utama berfungsi untuk memanggil seluruh *form* yang akan dijalankan. Untuk menu yang terdapat pada *form* menu utama ini antara lain yaitu menu data, menu transaksi dan menu laporan. Pada menu data terdapat beberapa menu yaitu, *form supplier*, *form spare part*, *form user*, *form jasa* dan *form ganti password*.

Pada menu transaksi terdapat beberapa menu yaitu, *form pembelian*, *form penjualan* dan *form retur pembelian*. Pada menu laporan terdapat beberapa menu yaitu, persediaan, transaksi pembelian, transaksi penjualan dan retur pembelian.

### 3.3.2. Tampilan Form Pembelian

Gambar 9. Tampilan Form Pembelian

*Form* pembelian berguna untuk mengelola data pembelian *spare part* dalam kegiatan transaksi. *Form* pembelian memiliki beberapa *button* yang terdiri dari *button* tambah berfungsi untuk menambah data pembelian *spare part* baru dimana ketika *button* tambah diklik maka tanggal pembelian akan muncul secara otomatis dan proses pengisian data bisa dilakukan. *Button* cari berfungsi untuk mencari nama *supplier* dan kode *spare part*. *Button* ok berfungsi untuk memindahkan data *spare part* ke *datagridview* sementara dan *textbox* yang terhubung dengan data *spare part* akan dikosongkan. *Button* hapus berfungsi untuk menghapus data *spare part* pada *datagridview*. *Button* simpan berfungsi untuk menyimpan data pembelian *spare part* ke dalam *database*. *Button* batal berfungsi untuk membatalkan penambahan data baru ke dalam *database*. *Button* keluar berfungsi untuk keluar dari *form* pembelian.

### 3.3.3. Tampilan Form Penjualan

Gambar 10. Tampilan Form Penjualan

*Form* penjualan berguna untuk mengelola data penjualan *spare part* kepada klien. *Form* penjualan memiliki beberapa *button* yang terdiri dari, *button* tambah berfungsi untuk menambah data penjualan dimana ketika *button* tambah diklik maka tanggal penjualan dan nomor nota jual akan muncul secara otomatis dan proses pengisian data bisa dilakukan. *Button* cari berfungsi untuk mencari kode *spare part*. *Button* ok berfungsi untuk memindahkan data penjualan *spare part* ke *datagridview* sementara dan *textbox* yang terhubung dengan data *spare part* akan dikosongkan. *Button* hapus berfungsi untuk menghapus data *spare part* pada *datagridview*. *Button* simpan berfungsi untuk menyimpan data penjualan *spare part* ke dalam *database*. *Button* batal berfungsi untuk membatalkan penambaham data baru ke dalam *database*. *Button* keluar berfungsi untuk keluar dari *form* penjualan.

#### 3.3.4. Tampilan Laporan Nota Penjualan

Laporan nota penjualan *spare part* pada PO Suban Motor menampilkan hasil dari data penjualan yang telah berhasil bertransaksi dengan klien

PO SUBAN MOTOR			
Dsn. Keranji Paidang Desa Keranji Paidang Kec. Sengah Temila Kab. Landak			
NOTA JUAL			
Tanggal : 21 Jul 2021			
Sparepart	Harga	qty	sub Total
Aki GTZ5S GS	236000	1	236000
Oli mpx 2	54000	1	54000
TOTAL : 290.000			
Bayar :300000			
Kembalian : 10.000			

Gambar 11. Tampilan Nota Penjualan

#### 3.4. Spesifikasi Sistem

Adapun spesifikasi sistem perangkat yang dimaksud yaitu:

##### 3.4.1. Perangkat Keras

Berikut ini adalah spesifikasi perangkat keras yang diusulkan:

1. Komputer dengan prosesor 2.4 GHz atau yang di atasnya.
2. RAM 2 GB
3. *Harddisk* 500 GB
4. *Mouse*
5. *Keyboard*
6. Monitor
7. *Printer* untuk alat cetak
8. *Barcode Scanner*

##### 3.4.2. Perangkat Lunak

Berikut ini adalah spesifikasi perangkat lunak yang diusulkan:

1. Sistem operasi yang dibutuhkan adalah minimal *Microsoft Windows 7* atau di atasnya.
2. Bahasa Pemrograman *Microsoft Visual Basic Net 2010*.
3. *Database MySQL*
4. *Crystal Report 13*

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem yang digunakan oleh PO Suban Motor saat ini masih dilakukan secara manual yang dapat menyebabkan kesalahan pencatatan data barang dan pencatatan transaksi. Hal ini akan mengakibatkan lambatnya pengambilan keputusan dalam proses transaksi yang dapat mempengaruhi proses bisnis perusahaan yang akan datang.
- b. Dengan adanya sistem informasi persediaan dan jasa perbaikan yang terkomputerisasi, kesalahan-kesalahan dalam peng-*input*-an data dapat diminimalkan karena sistem yang dirancang dilengkapi dengan fitur-fitur yang mudah dimengerti oleh pengguna sistem, dan dengan adanya sistem informasi persediaan dan jasa perbaikan yang terkomputerisasi, maka penelitian laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan dan laporan jasa perbaikan akan lebih cepat dan tepat sehingga dapat digunakan pemilik usaha dalam mengambil keputusan.

#### 5. SARAN

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan diatas. Berikut ini adalah beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut sistem informasi persediaan dan jasa perbaikan pada PO Suban Motor.

- a. Sistem informasi persediaan dan jasa perbaikan yang dirancang oleh penulis ini belum menggunakan grafik, diharapkan ke depannya menambahkan grafik.
- b. Penambahan data kategori yang lebih spesifik.
- c. Dalam sistem ini sebaiknya ditambahkan *form* data klien.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Civitas Akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak atas dukungan yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan baik. Terima kasih banyak juga kepada Bapak Soebandi, S.Kom., M.Kom selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Kartono, S.Kom., M.Kom selaku Dosen Pembimbing Pembantu yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan penelitian ini dan tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Listinus selaku pemilik PO Suban Motor yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mahatmyo, Atyanto. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- [2] Raharjana, Indra Kharisma. (2017). *Pengembangan Sistem Informasi Menggunakan Metodologi Agilc*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- [3] Putri, Santy Irene, dan Prima Soultioni Akbar. (2019). *Sistem Informasi Kesehatan*. Uwais Inspirasi Indonesia. Ponorogo.
- [4] Kristanto. (2013). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi*. Gaya Media. Yogyakarta.
- [5] Indrajani. (2015). *Database Design (Case Study All In One)*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [6] Herjanto, Eddy. (2015). *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. Grasindo. Jakarta.
- [7] Indahingwati, Asmara. (2019). *Kepuasan Konsumen dan Citra Institusi Kepolisian pada Fakultas Layanan SIM Corner di Indonesia*. CV Jakad. Surabaya.
- [8] Guswai, Christian F. (2014). *How to Create Outstanding Service*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [9] Mulyani, Sri. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah*. Abdi Offset. Yogyakarta.
- [10] Sukamto, Rosa Ariyani, dan M. Shalahudin. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika. Bandung.